

**PENGARUH PROGRAM LITERASI BACA TULIS
TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V
SD 111 LEMBANG GOGOSO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NURUL AZRINA YAHYA

NIM. 190104020

Pembimbing

1. Dr. Jamaluddin, M. Pd.I.
2. Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN SINJAI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Azrina Yahya

Nim : 190104020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikehidupan hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 8 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Nurul Azrina Yahya
NIM. 190104024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Program Literasi Baca Tulis Terhadap Minat Baca
Siswa kelas V SDN 111 Lembang Gogoso

Nama : Nurul Azrina Yahya

NIM : 190104020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan

Disetujui untuk di uji pada sidang Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 8 Agustus 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Jamaluddin, M. Pd. I

NIDN. 2102068101

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2114108701

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM. 1065435

ABSTRAK

Nurul Azrina Yahya, Pengaruh Program Literasi Baca Tulis Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh program literasi baca tulis terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Ex Post Facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah 22 responden. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi serta analisis menggunakan analisis linearitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh program literasi baca tulis terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso, dengan nilai signifikansi sebesar $0,153 > 0,05$ atau dengan kata lain uji linearitas bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (Program Literasi) dengan variabel Y (Minat Baca). Maka dapat disimpulkan bahwa program literasi baca tulis berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso.

Kata Kunci : Pengaruh, Literasi Baca Tulis, Minat baca

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, Tuhan Yang Maha Bijaksana dan Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul “Pengaruh Program Literasi Baca Tulis Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SD 111 Lembang Gogoso” dapat penulis selesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah SAW. Penulis patut menghaturkan salawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan ini, tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis alami, tetapi berkat pertolongan Allah Swt dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikannya meskipun banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tua tercinta ayahanda Muh. Yahya dan ibunda Kamriah yang telah melahirkan, memelihara, mendidik dan membesarkan serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag., Rektor UIAD Sinjai yang telah memberikan segala perhatiannya terhadap kelangsungan dan kemajuan lembaga ini;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatulah, M.A selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Bapak Dr. Takdir, S.Pd., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

6. Bapak Dr. Jamaluddin, M. Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Hasmiati S. Pd.I., M.Pd. I., selaku pembimbing II.
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
8. Seluruh pegawai dan jajarannya Universitas Islam Ahamad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan
10. Semua guru dan pegawai sekolah serta para siswa SD 111 Lembang Gogoso yang telah membantu kelancaran penelitian.
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran kepada penulis.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. Amin.

Sinjai, 8 Agustus 2023

Penulis

NURUL AZRINA YAHYA
NIM. 190104020

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Hasil Penelitian Relevan	25
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Devinisi Variabel	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Validasi Instrumen.....	32
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Penelitian.....	34
B. Pembahasan Penelitian.....	38

BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi	29
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai	37
Tabel 4.2 Data Siswa.....	37
Tabel 4.3 Responden Peneliti.....	38
Tabel 4.4 Data Variabel X	39
Tabel 4.5 Data Variabel Y	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel X	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karena pendidikan dapat membentuk karakter manusia yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan manusia. (Fransiska Ayuka Putri Pradana, 2020). Khairul Aswar menyatakan bahwa kurangnya minat membaca menghambat kemampuan anak-anak untuk memperoleh keterampilan berbahasa; dalam situasi ini, kemahiran membaca mungkin mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan siswa. (Aswar, 2017), karena dengan membaca dapat memberikan pengetahuan kepada siswa.

Diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, literasi merupakan sebuah gerakan. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam menyerap dan menafsirkan informasi yang diberikan umumnya disebut dengan literasi. Oleh karena itu, literasi juga dapat menumbuhkan karakter moral pada siswa dengan mempengaruhi kehidupannya di rumah, sekolah, dan masyarakat. (Wiratsiwi, 2020).

Definisi literasi lainnya meliputi: a) kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan berbicara serta kemampuan mencari informasi; b) kegiatan sosial yang pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai keadaan; c) kegiatan pembelajaran yang melibatkan membaca, menulis, dan berhitung dan digunakan untuk merefleksikan, mengeksplorasi, menanyakan, dan mengkritik materi yang telah dipelajari sebelumnya; dan d) penerapan bacaan yang berbeda subjek, genre, dan tingkat kompleksitas kebahasaan..

Sebagaimana termuat dalam terjemahan ayat di atas, membaca merupakan salah satu kegiatan dan metode belajar. Hal ini menggambarkan bagaimana Islam memandang pendidikan sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini dapat didukung dengan budaya membaca di masyarakat

daerah maju. Karena tanpa membaca, ilmu yang diperoleh tidak akan mungkin diperoleh. Agar segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik dalam membaca, maka perlu ditanamkan budaya membaca dan menekankan pentingnya kemampuan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat didorong untuk mengembangkan kebiasaan membaca melalui program literasi sekolah ini, dan akan tertanam dalam diri mereka untuk terus membaca. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tingkat literasi siswa Indonesia.

Salah satu cara untuk menginspirasi masyarakat dalam kehidupan dan mendorong pertumbuhan positif adalah melalui program literasi sekolah. Selain itu, literasi dapat meningkatkan 4C: Kreativitas dan Inovasi, Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah, Kolaborasi, dan Komunikasi. Dalam hal ini, tujuan dari program literasi adalah untuk membantu siswa menumbuhkan karakteristik karakter yang akan berkontribusi terhadap keberhasilan mereka sebagai pembelajar seumur hidup. (Annur, 2022).

Minat sangat penting karena membuat tujuan pembelajaran lebih tercapai. Namun karena faktor eksternal juga dapat mempengaruhi pendewasaan seseorang, maka minat sebagai kekuatan internal tidak akan pernah dapat berkembang sepenuhnya dengan sendirinya. Mentoring pengaruh luar dalam memberikan dukungan, pendidik harus mengambil tindakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam bergabung dan membantu mereka mencapai hasil yang diinginkan. (Jamaluddin, 2016). Yang dapat saya simpulkan dari pendapat di atas adalah minat merupakan suatu keinginan pada diri seseorang untuk mencapai suatu yang diharapkan. Minat juga harus ditanamkan pada diri kita sehingga memudahkan apa yang ingin kita capai.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat dihargai, karena dengan membaca dapat memberikan jalan menuju kesuksesan di masa akan datang nanti (Ardian, 2017). Dengan demikian dalam kegiatan program literasi sekolah ini tidak hanya berupa bacaan, tetapi dapat juga memahami isi teks dari bacaan yang dapat disampaikan baik melalui lisan maupun tulisan. Dengan demikian

yang dapat saya simpulkan adalah dengan membaca kita lebih mudah untuk mengetahui apa yang kita tidak tahu dengan budaya membaca.

Basis pengetahuan siswa yang luas berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, anak dapat melakukan hal tersebut dengan memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca, yang akan memastikan bahwa pengetahuan yang diperolehnya dimulai dari membaca.(Aini Salma, 2019). Dengan adanya program literasi sekolah dapat menjadi sarana dalam mengenal, memahami, dan memberikan budi pekerti kepada peserta didik.

Dalam jurnalnya (Wulandari Tri, Haryadi, 2020) mengemukakan bahwa membaca merupakan bagian terpenting dari program literasi dalam kehidupan salah satu komponen terpenting literasi dalam kehidupan sehari-hari. Membaca akan meningkatkan kemampuan berpikir, memahami bahasa, berkreasi, dan memunculkan ide-ide baru. Meskipun membaca merupakan hobi yang sederhana dan mudah, masyarakat Indonesia masih memiliki kemampuan membaca yang buruk. Kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan karena tanpanya seseorang tidak dapat memperoleh ilmu apapun. Agar siswa terbiasa dengan budaya membaca, kemampuan membaca harus dimiliki sejak usia dini. (Lawalata Kristianti Ajeng). Dengan demikian yang dapat saya simpulkan adalah membaca sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, selain di sekolah kita juga dapat membaca apa saja yang kita temukan dimana saja.

Siswa dapat mengembangkan kreativitasnya, mengasah idenya, dan memperluas wawasannya melalui membaca. Landasan tumbuhnya budaya membaca dapat berupa minat membaca sejak dini. Lembaga sekolah bertugas membina budaya membaca yang merupakan komponen penting dalam kegiatan pendidikan. Arahannya utama bagi umat Islam adalah membaca, yang Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Rendahnya kemampuan membaca menjadi bukti kompetensi dan rasa ingin tahu siswa belum tertumbuhkan oleh proses pendidikan. Sejauh ini, pendekatan pendidikan di sekolah belum menunjukkan bahwa sekolah berfungsi

sebagai lembaga pembelajaran yang mengembangkan pembelajar sepanjang hayat pada seluruh warganya. Gerakan Literasi Sekolah diciptakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengubah sekolah menjadi lembaga pembelajaran. Sebagai salah satu komponen lingkungan pendidikan, gerakan literasi sekolah merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan masyarakat dan seluruh warga sekolah, termasuk orang tua, wali, guru, dan siswa. (Faradina Nindya, 2017)

Siswa dapat memperluas wawasan, mengasah pemikiran, dan menjadi lebih kreatif dengan membaca. Salah satu cara membangun budaya membaca adalah dengan memulai dari minat membaca sejak dini. Sebagai komponen krusial dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah merupakan lembaga yang bertugas menumbuhkan budaya membaca.

Kemampuan membaca dan menulis semakin penting. Menurut mayoritas pakar pendidikan, literasi membaca dan menulis merupakan hak asasi manusia yang harus dijunjung tinggi oleh pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan. Salah satu strategi penting dan perlu untuk meningkatkan karakter yang baik adalah melalui gerakan literasi. dengan mengingat pentingnya literasi membaca dan menulis di sekolah, karena lembaga-lembaga tersebut menjadi landasan pendidikan formal siswa. Selama masih ada keinginan membaca dan menulis, peningkatan minat membaca dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar sekolah..

Siswa dapat didorong untuk mengembangkan kebiasaan membaca dengan bantuan program literasi sekolah ini. Siswa mungkin perlu menanamkan latihan ini dalam diri mereka karena mereka sudah terbiasa dan dapat menyelesaikannya tanpa ada tekanan. Literasi tidak terbatas pada membaca dengan buku; melainkan mencakup semua tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendorong anak-anak menikmati membaca dan memberi mereka apresiasi terhadap nilai membaca.

Agar anak menjadi pembelajar, maka tujuan literasi sekolah secara keseluruhan adalah membantu mereka mengembangkan karakternya melalui lingkungan literasi sekolah, yang dicapai melalui kegiatan literasi sekolah. Minimnya kebiasaan membaca (literasi) di sekolah, lingkungan sekolah yang minim teks, minimnya pemanfaatan perpustakaan sekolah, minimnya perpustakaan mini kelas, dan minimnya sudut menjadi beberapa alasan mengapa kegiatan literasi perlu dilakukan. belum diterapkan secara luas di sekolah. membaca di kelas..

Minat baca akan muncul apabila lingkungan yang ada disekitar kita dapat mendukung segala aktivitas yang dilakukan. Guru juga dapat menunjukkan dan mengajak siswa untuk berdiskusi sehingga dapat memberikan daya tarik kepada siswa untuk belajar. Teman-teman dalam lingkungan sekolah dapat menjadikan dorongan yang positif bagi siswa untuk semangat belajar.

Dalam program literasi ini bersifat partisipasi dengan melibatkan warga sekolah seperti siswa, pendidik, kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan pengawas sekolah. Dengan ini akan membantu dan memberikan kualitas kemampuan membaca kepada siswa melalui isi teks yang dibaca.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, program literasi mengharuskan mereka membaca buku non-pelajaran selama lima belas menit sebelum kelas dimulai. Selain meningkatkan semangat anak dalam membaca, praktik ini juga dapat membantu mereka menjadi pembaca yang lebih baik dalam menyerap dan memahami informasi. Membaca buku selama lima belas menit sebelum proses belajar mengajar dimulai merupakan tujuan dari latihan literasi. Agar siswa gemar membaca dan gemar membaca diharapkan dapat menginspirasi mereka untuk melakukannya..

Siswa dapat belajar banyak hal dengan membaca. Oleh karena itu, guru harus fokus memberikan latihan membaca kepada siswa. Pengetahuan dan pemahaman siswa dapat diperluas dengan membaca ekstensif. Kemampuan membaca sangat penting bagi kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh

melalui membaca, dan kemampuan membaca berfungsi sebagai landasan bagi perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang. Oleh karena itu, siswa harus menguasai kemampuan ini sejak usia dini. Tidak dilarang menggunakan bahan bacaan dari manapun untuk memperluas pengetahuan; sebenarnya, lebih baik tidak membaca sama sekali..

Namun kita juga perlu mewaspadai potensi konsekuensi dari membaca konten online jika identitas penulisnya tidak jelas. Mengontrol keakuratan tulisan akan menjadi tantangan karena internet terkadang gagal menunjukkan sumber, akuntabilitas, dan kebenaran konten. (Fauziah, 2020). Nilai literasi juga ditekankan oleh Kemendikbud (2016) yang menyatakan bahwa keberhasilan dan kapasitas siswa dalam memperoleh dan memahami pengetahuan secara kritis, analitis, dan reflektif dapat dipengaruhi oleh budaya literasi yang mereka hadapi..

Hasil observasi yang peneliti lakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi minat baca di SD 111 Lembang Gogoso, Kabupaten Sinjai. Berdasarkan hasil pengobservasian pada bulan November 2022 maka dinyatakan metode yang digunakan guru pada program literasi guna meningkatkan minat baca siswa SD 111 Lembang Gogoso belum bisa dikatakan bervariasi karena masih menggunakan program yang biasa saja, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an dan baca tulis saja, tetapi tidak dengan program literasi lain. Berdasarkan keterangan tersebut, dapat kita ketahui bahwa program literasi di SD 111 Lembang Gogoso yaitu bentuk literasi yang bisa dikatakan hal biasa dilakukan oleh guru, di mana pada pendekatan pembelajaran hanya berpusat pada 2 program literasi saja. Berdasarkan hal tersebut berdampak pada siswa, dalam meningkatkan minat bacanya, terkadang siswa juga gampang bosan dikarenakan setiap hari hanya itu-itu saja yang digunakan. Maka dari itu, memicu pada persoalan-persoalan guna membantu peserta didik meningkatkan minat bacanya maka seharusnya program literasinya ditambah dengan literasi numerasi, ataupun literasi sains.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program Literasi Baca Tulis Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD 111 Lembang Gogoso”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengidentifikasian masalah tersebut maka rumusan masalah yang dapat saya ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Adakah pengaruh program literasi baca tulis terhadap minat baca siswa kelas V SD 111 Lembang Gogoso”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini pada dasarnya adalah menjawab permasalahan yaitu: “Untuk mengetahui pengaruh program literasi baca tulis terhadap minat baca siswa kelas V SD 111 Lembang Gogoso”?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai bahan penginformasian yang dijadikan masukan secara teori pada proses perkembangan pada ilmu pengetahuan terkhusus dengan tema dan judul yang setara pada penelitian ini.
 - b. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini dapat menumbuhkan minat baca pada siswa.

b. Bagi guru

Guru mampu mewujudkan kegiatan untuk membiasakan membaca bagi peserta didik dengan baik dan benar agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

c. Bagi sekolah

Dengan ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menambah minat baca siswa

d. Bagi peneliti,

Dengan ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti terkait program literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dan dapat diterapkannya pada masa mendatang dalam upaya untuk mengajak peserta didik gemar membaca

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Definisi Program Literasi

Salah satu kegiatan yang digunakan di sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan kemahiran berbahasa adalah program literasi. Selain itu, program literasi digunakan untuk mendukung penulisan dan membaca yang akurat dan mahir. Dalam hal ini dapat membantu guru dalam membantu siswa memahami pentingnya mengadakan program literasi yang akan mendukung siswa untuk terus belajar membaca dan menulis guna meningkatkan motivasi belajar dan minat membaca..

Suyono menyatakan bahwa “literasi sebagai landasan pengembangan pembelajaran yang efektif dan produktif memungkinkan siswa terampil dalam mencari dan mengolah informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam kehidupan berbasis sains di abad 21.” Selain itu, literasi mengacu pada interaksi dan praktik sosial yang melibatkan bahasa, budaya, dan pengetahuan.(Suyono, 2019).

Dalam pandangan Keller dan Share literasi disebut sebagai berkaitan dengan perolehan keterampilan dengan pengetahuan untuk membaca menafsirkan dan menyusun jenis-jenis teks dan artefak tertentu serta untuk mendapatkan perangkat dan kapasitas intelektual sehingga bisa berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat dan kebudayaannya. (Arni, 2020)

Kemampuan membaca dan menulis disebut dengan literasi. Kemampuan mengorganisasikan dan memahami informasi saat melakukan tugas membaca dan menulis inilah yang dimaksud dengan literasi. Kemampuan seseorang dalam mengolah, mengevaluasi, dan memahami informasi yang diperoleh melalui membaca atau menulis

kadang-kadang disebut sebagai literasi. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun literasi lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis; ia memiliki definisi yang lebih bernuansa dan dinamis. (Yunianika, 2019)..

Kemampuan Literasi merupakan pondasi awal yang penting bagi peserta didik. Peserta didik bersosialisasi melalui bahasa maupun membaca, dengan kemampuan tersebut mereka mampu untuk bertanya tentang hal apa yang mereka tak ketahui, sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi dan dapat disampaikan kepada teman, guru, orang tua, dan orang lain (Hijjayati et al., 2022). Dalam meningkatkan budaya literasi dapat mempermudah dalam melakukan kebiasaan dalam berfikir yang dapat diikuti dalam proses latihan membaca. Dengan melalui kegiatan ini budaya membaca dapat menciptakan mutu pendidikan dan dapat meningkatkan lagi sehingga menghasilkan yang lebih baik. Literasi merupakan kemampuan dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu dimulai dengan membaca (Rohim & Rahmawati, 2020).

Mengetahui cara membaca dan menulis, menciptakan dan memahami informasi yang diperoleh dari proses tersebut, dan mampu merespons, menganalisis, dan menggunakan bahasa semuanya dianggap sebagai aspek membaca dan menulis. (Subrata, 2022). Lima gagasan mendasar menjadi landasan penciptaan dan pemanfaatan sastra. Integritas dan kelengkapan, keterpaduan (integration), ketekunan (sustainability), konteks dan kebermanfaatan, serta tanggap terhadap kearifan lokal merupakan lima prinsip dasar penciptaan dan implementasi literasi. Literasi merupakan upaya komprehensif, berkelanjutan, dan berkesinambungan yang melibatkan masyarakat untuk mentransformasikan sekolah menjadi lembaga pembelajaran dengan warga yang melek huruf sepanjang hidupnya. Siswa yang memiliki

keterampilan literasi mungkin berpikir kritis ketika memecahkan kesulitan dan dapat menggunakan membaca untuk menghasilkan hasil akhir. Membaca dan menulis dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan pemahaman, analisis, dan berkomentar melalui gerakan literasi ini, yang akan bermanfaat bagi siswa sekolah dasar.(Pamela & Budiono, 2022). Meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai membaca dan kemampuannya dalam memberikan wawasan yang lebih luas merupakan salah satu tujuan gerakan literasi sekolah ini. (Rohim, 2020).

Literasi hampir terus-menerus didorong dalam bidang pendidikan. Setidaknya ada empat penyebab utama yang melatarbelakangi gerakan literasi dan semakin populernya serta kesadaran istilah literasi di Indonesia. Pertama, peran yang mendasar, strategis, dan penting bagi kemajuan dan masa depan masyarakat dan negara Indonesia semakin diakui. Telah dibuktikan secara historis dan sosiologis bahwa literasi selalu menjadi fondasi peradaban yang maju dan lebih baik. Kedua, sebagian masyarakat Indonesia—termasuk pemerintah—semakin sadar bahwa warisan dan budaya literasi yang kuat juga diperlukan untuk kemajuan dan kesempurnaan individu, masyarakat, dan negara. Ketiga, meningkatnya minat dan partisipasi berbagai kelompok masyarakat, komunitas, dan pemerintah(Syahidin, 2020)

Berdasarkan tahapan dan komponen literasi, Gerakan Literasi Sekolah mencakup lebih dari sekedar membaca dan menulis; itu juga melibatkan kemampuan berpikir siswa. Meningkatkan sikap kritis dan inovatif dalam menghadapi situasi dunia nyata adalah tujuan dari keterampilan ini. Kemampuan memanfaatkan bahasa untuk membaca, menulis, mendengarkan, dan berkomunikasi dikenal dengan istilah literasi.(Dea et al., 2021)..

Dari pemahaman diatas dapat saya simpulkan literasi baca tulis merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk membangun

pemahaman siswa dalam hal keterampilan membaca dan menulis sehingga memberikan peningkatan bagi peserta didik untuk selalu ingin belajar menulis dan membaca. Dengan ini, peserta didik merasa lebih muda yang dilakukan melalui literasi baca tulis agar mereka mampu memperluas dan mengembangkan keterampilan yang mereka miliki.

2. Tujuan Program Literasi Sekolah

Tujuan keseluruhan dari program literasi sekolah adalah untuk membina ekosistem literasi sekolah agar peserta menjadi pembelajar sepanjang hayat yang unggul dan membantu mereka membangun karakter. Selain itu, literasi mencakup berbagai kemampuan, seperti membaca, menulis, mengumpulkan informasi, mengemukakan pendapat, mengambil keputusan, dan memecahkan masalah. (Tavdgiridze, 2019).

Dengan adanya tujuan literasi ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dengan membaca dan dapat menyampaikan informasi yang bermanfaat. Hal ini juga dapat memberikan peningkatan kepada siswa dalam hal untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca.

3. Bentuk-Bentuk Literasi Baca Tulis

Dalam hal ini bentuk literasi yang dilakukan yaitu pembiasaan dengan membaca Al-Qur'an, membaca Asmaul Husna dan buku cerita apa saja yang dapat membuat peserta didik minat untuk membaca. Adapun untuk menambah keterampilan peserta didik untuk menulis Asmaul Husna atau pun cerita yang terdapat pada buku cerita yang telah mereka baca untuk membantu melatih cara penulisan yang baik dan benar.

a. Tahapan-Tahapan Program Literasi sekolah

1) Tahap Pembiasaan

Menumbuhkan minat anak terhadap membaca dan kegiatan yang berhubungan dengan membaca merupakan tujuan dari tahap pembiasaan ini. Pada titik ini, kegiatan-kegiatan tersebut sesuai untuk

tingkat pendidikan, yaitu Sekolah Dasar (SD), dan baik kelas bawah maupun atas didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan seperti membaca dan mendengarkan buku. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, mengembangkan pemanfaatan berbagai sumber bacaan, dan menumbuhkan kecintaan membaca di luar kelas merupakan tujuan dari tahap pembiasaan ini..

2) Tahap Pengembangan

Tahap perkembangan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui latihan membaca dan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap materi yang diajarkan serta kegiatan yang mendorong kerja sama, kerja sama, membaca, dan pemahaman. Tujuan tahap pengembangan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, dan inovatif siswa serta kemampuan memahami sastra tulis atau lisan. Pada saat yang sama, hal ini mendorong siswa untuk mengembangkan ikatan antara buku mereka dan diri mereka sendiri. Lingkungan sekitar.

3) Tahap pembelajaran

Tujuan dari fase pembelajaran ini adalah untuk menjaga minat anak dalam membaca dan aktivitas yang berhubungan dengan membaca. Membaca buku dan buku teks dapat membantu siswa dalam situasi ini menjadi lebih melek huruf. Kemahiran berbicara dan linguistik ditingkatkan dengan literasi pada tahap pembelajaran ini..

b. Jenis-Jenis Literasi

Guru dan siswa dapat memahami dan menggunakan enam bentuk literasi dalam kehidupan sehari-hari, menurut Ananto Kusuma Seta, pakar inovasi dan daya saing Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam hal ini, Forum Ekonomi Dunia memutuskan pada tahun 2015 bahwa kemahiran dalam enam literasi dasar sangatlah penting, termasuk::

1) Literasi baca tulis

Kemampuan membaca, menulis, mencari, mengolah, dan memahami informasi, serta menganalisis, menanggapi, dan menghasilkan teks tertulis yang akan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, dikenal dengan istilah literasi membaca dan menulis..(Iman et al., 2022)

Selain itu, literasi membaca dan menulis mempunyai tempat, fungsi, dan peranan yang sangat mendasar dan strategis. Dalam pengertian ini, literasi berfungsi sebagai landasan untuk mempelajari keterampilan literasi lainnya selain mendasari makna dari segala bentuk literasi. Oleh karena itu, literasi membaca dan menulis menjadi komponen paling mendasar dari segala bentuk literasi dan menjadi sarana utama dalam membangun masyarakat dan budaya yang menghargai membaca dan menulis. Dalam hal ini, ini adalah salah satu inisiatif utama untuk meningkatkan pengetahuan literasi dan kemahiran membaca dan menulis..

2) Literasi numerasi

Literasi numerasi merupakan kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan berbagai jenis angka dan simbol yang terdapat dalam matematika dasar. Ini juga mencakup kemampuan menganalisis informasi yang dikumpulkan, menyajikannya dalam bentuk grafik, tabel, dan bagan, serta menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan.

Siswa yang mahir dalam literasi numerasi mempunyai kemampuan merencanakan dan mengelola aktivitasnya secara efektif, melakukan perhitungan dan menafsirkan data dalam kehidupan sehari-hari, serta mengambil keputusan yang bijaksana dalam segala aspek kehidupannya..

3) Literasi sains

Literasi sains merupakan penguasaan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan yang baru, menjelaskan fenomena ilmiah, dan mengambil kesimpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk alam, dan budaya, serta kemauan untuk ikut terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait dengan sains.

Ada dua cara utama penerapan literasi sains di sekolah: (1) strategi utama gerakan literasi sains di sekolah yaitu literasi sains lintas kurikulum diimplementasikan dalam bentuk pendekatan penerapan literasi sains secara konsisten dan secara komprehensif di sekolah untuk mendukung pengembangan literasi sains setiap siswa; dan (2) terciptanya beragam sumber pembelajaran berbasis literasi sains pada satuan pendidikan dan guru dapat dilakukan dengan (a) menyediakan buku-buku terkait sains, baik fiksi maupun nonfiksi, serta referensi yang sejalan dengan perkembangan siswa; dan (b) menciptakan bahan ajar berupa desain proses pembelajaran yang memadukan dasar-dasar sains, literasi sains, dan pola berpikir sistem.

4) Literasi digital

Kemampuan menggunakan media digital secara efektif, akurat, dan beretika untuk mendapatkan informasi, memecahkan masalah, menyelesaikan tugas, dan mendiskusikan berbagai kegiatan pembelajaran yang direncanakan dikenal dengan istilah literasi digital. Siswa yang mahir dalam literasi digital akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan teknologi baru. Siswa dapat memperluas jaringan, menyelidiki fakta, dan meningkatkan perolehan pengetahuannya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini..

Literasi digital mencakup lebih dari sekedar mengakses internet untuk mencari informasi atau hiburan; ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatif, imajinatif, dan sintetik. Siswa akan lebih mudah menemukan informasi dan mengurangi rasa bosan jika literasi digital diterapkan sebagai pilihan pembelajaran yang menarik melalui penggunaan sumber daya digital. Melalui penggunaan sumber daya digital, siswa akan berkonsentrasi pada proses kreatif penggunaan teknologi informasi dan pemahaman materi pelajaran..

5) Literasi finansial

Pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan gagasan dan bahaya, kemampuan untuk membuat keputusan keuangan individu dan sosial, dan kapasitas untuk terlibat dalam lingkungan komunal semuanya dianggap sebagai aspek literasi keuangan. Guru dan siswa sama-sama harus mahir dalam literasi keuangan karena literasi keuangan tidak hanya mencakup pengelolaan keuangan (pendapatan dan pengeluaran), namun juga penerapan informasi dan keterampilan dalam mengenali konsep dan risiko untuk membuat keputusan yang tepat dan berhasil..

6) Literasi budaya dan kewargaan

Di antara enam literasi fundamental yang penting adalah literasi budaya dan kewarganegaraan. Kemampuan memahami dan menyikapi kebudayaan Indonesia sebagai identitas nasional dikenal dengan istilah literasi budaya. Selain itu, literasi kewarganegaraan merupakan kemampuan memahami tanggung jawab dan hak seseorang sebagai warga negara. Oleh karena itu, kemampuan masyarakat dan komunitas dalam bertindak terhadap lingkungan sosialnya sebagai anggota suatu kebudayaan dan

negara dikenal dengan istilah literasi budaya dan kewarganegaraan..

Berdasarkan acuan di atas, siswa harus melakukan berbagai macam tugas untuk memenuhi syarat literasi membaca dan menulis. Tugas tersebut meliputi membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi, serta menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis guna memenuhi tujuan pemahaman dan pengembangan potensi serta interaksi sosial. Karena tindakan ini belum menjadi kebiasaan, niscaya sulit dilakukan dalam situasi ini. Dalam situasi ini, sekolah harus memasukkan praktik ini ke dalam kurikulumnya agar siswa dapat mengembangkan kebiasaan tersebut. Jika kurikulum yang ada saat ini tidak berjalan, maka harus dilakukan reformasi, inovasi, revisi, atau modifikasi kurikulum..

4. Indikator Literasi baca Tulis

Indikator literasi baca tulis dapat diketahui melalui hubungannya dengan cara: (Muh Syauqi Malik, 2020)

- a. Pembiasaan, membangun kebiasaan literasi baca tulis dan kebiasaan lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai.
- b. Pengembangan, literasi baca tulis dengan mengembangkan tingkat membaca siswa, lima belas menit sebelum jam pelajaran, dan pengembangan kemampuan literasi.
- c. Pembelajaran, membaca mandiri, membaca bersama dan melaksanakan strategi pemahaman teks yang dibaca.

Kemampuan siswa dalam menggunakan teks tertulis untuk tuntutan sosial dan alasan pengembangan potensial merupakan tanda literasi membaca dan menulis mereka. Membaca adalah aktivitas kompleks yang menggabungkan pengetahuan dan pemahaman karena alasan struktural.(Titik, 2018). Literasi baca tulis merupakan literasi yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk perkembangan belajarnya disekolah.

Tumbuh menjadi pembaca profesional dan kritis dalam disiplin apa pun memerlukan pembelajaran yang menggabungkan metode literasi. Tujuh karakteristik pembelajaran yang menggunakan strategi literasi dapat digali dari berbagai sumber untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan metakognitif. Hal ini mencakup: (1) memantau pemahaman teks (siswa mencatat pemahamannya sebelum, selama, dan setelah membaca); (2) menggunakan berbagai model saat pembelajaran (multimodal literasi); (3) instruksi yang jelas dan tegas; (4) menggunakan alat seperti daftar periksa dan grafik; (5) menanggapi berbagai jenis pertanyaan; (6) membuat pertanyaan; (7) menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi teks; dan (8) merangkum isi teks..

d. Minat Baca

1) Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan terhadap seseorang dalam melakukan suatu hal yang disukai atau yang diinginkan untuk dilakukan. Minat merupakan sesuatu hal yang mereka inginkan, memiliki kemauan dan dorongan. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan suatu dorongan yang mereka dapatkan dari hasil belajar. (Elendiana, 2020)

Shalahuddin mengartikan minat sebagai perhatian dengan komponen emosional. Pernyataan Shalahuddin di atas memperjelas hubungan antara minat dan emosi senang atau tidak suka. Oleh karena itu, minat dapat menjadi sebab atau faktor pendorong suatu tindakan; dengan kata lain sangat mempengaruhi sikap yang memotivasi seseorang untuk aktif dalam suatu pekerjaan atau skenario..

Yang dapat saya simpulkan dari teks di atas yaitu, minat merupakan suatu keinginan yang dapat kita lakukan atau disukai dan dapat memberikan dorongan kepada kita untuk melakukan segala sesuatu.

Minat merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorong diri untuk belajar sehingga

memberikan perasaan senang dan dan memberikan sesuai dengan kebutuhannya. Minat juga merupakan suatu motif yang ada pada diri siswa yang memberikan daya tarik dan dorongan pada dirinya untuk melakukan sesuatu (Andi Achru P, 2019)

2) Pengertian Minat Baca

Keinginan, kemauan, dan dorongan siswa inilah yang membuat mereka tertarik membaca. Selain itu, memiliki minat membaca dapat membantu kita menikmati membaca dan belajar banyak darinya, baik melalui buku atau materi lain yang membantu kita memahami bahasa tertulis..

Meity menegaskan bahwa kenikmatan membaca seseorang sangat penting bagi kemampuannya melakukan tugas secara efektif. Dari sudut pandang psikologis, minat dapat mempengaruhi perilaku seseorang, namun juga memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas, memberikan perhatian, dan membuat mereka tertarik secara emosional pada sesuatu. aktivitas. Masuk akal untuk mendefinisikan minat sebagai “kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”, sesuai dengan pernyataan sebelumnya. (Meity, 2018).

Minat baca juga akan tumbuh apabila ada kemauan, dorongan, keinginan dan usaha pada diri peserta didik untuk terus belajar, baik itu guru maupun orang tua. Terkadang rasa ingin tahu terhadap sesuatu dengan bacaan yang diminati akan membuat siswa akan terus belajar membaca agar mereka mengetahui arti atau jawaban dari teks dan pertanyaan yang terdapat pada bacaan. Sehingga minat baca juga dapat memberikan perhatian yang kuat untuk memberikan daya tarik kepada peserta didik dalam meningkatkan keinginan yang kuat pada diri peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang baru dengan membaca. (Rizki Desta Utami, 2018)

Yang dapat saya simpulkan yaitu, minat baca merupakan suatu keinginan dan dorongan untuk terus belajar membaca sehingga apa yang kita ingin tahu dapat kita dapatkan dengan membaca.

Minat membaca juga menjadi kekhawatiran utama untuk meningkatkan minat membaca seseorang, sehingga membaca menjadi sebuah hobi yang menyenangkan dan mendorong mereka untuk membaca atas inisiatif sendiri. Kita tidak dilahirkan dengan hasrat membaca; justru harus dipupuk sejak dini agar kecintaan membaca dapat dipupuk sepanjang hayat. Dengan menumbuhkan minat baca sejak dini akan memberikan manfaat bagi siswa betapa pentingnya minat baca yang dapat dijadikan sebagai hobi atau kesenangan di waktu luang. (Rintang & Istiyati, 2019)

3) Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Membaca dapat dipengaruhi oleh unsur internal dan eksternal, karena minat dapat diartikan sebagai persepsi terhadap sesuatu. Minat membaca dipengaruhi oleh aspek internal (perasaan, motivasi, dan perhatian) dan eksternal (peran, dosen, lingkungan, dan fasilitas). Oleh karena itu, minat membaca tidak dapat tumbuh dengan baik jika kondisi tersebut tidak terpenuhi. (Mumpuni, 2019).

Kemalasan dan kurangnya aktivitas terkait membaca juga menjadi faktor penyebab rendahnya minat membaca. Siswa yang terbiasa membaca akan terus melakukannya. Selain itu, siswa dapat memperoleh manfaat dari membaca karena mereka sangat tertarik untuk mempelajari makna teks yang telah mereka baca.

4) Cara Membangkitkan Minat Baca

Buku dongeng bergambar dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan minat membaca siswa karena tampilannya yang menarik sehingga menarik bagi anak-anak. Salah satu fungsi buku bergambar ini

adalah untuk membantu dan meningkatkan pemahaman anak terhadap isi cerita. (Eka Nurjannah, 2018).

Siswa mungkin terinspirasi untuk terus belajar membaca dengan cara ini. Anda mendapatkan lebih banyak pengetahuan semakin banyak Anda membaca. Membaca memungkinkan kita memperoleh makna dari teks untuk meningkatkan pemahaman dan potensi anak. Siswa harus mampu memadukan, mengamati, dan memahami gagasan pokok dari apa yang telah dibacanya. Membaca juga dapat membantu siswa menumbuhkan pola pikir yang dapat diubah..

5) Indikator Minat Baca

Menurut (Sari, 2018) beberapa Indikator yang menentukan minat baca seseorang antara lain:

1) Kesenangan Membaca

Siswa yang senang membaca kemungkinan besar mempunyai keinginan untuk belajar lebih banyak dan memahami makna teks yang mereka baca, yang merupakan efek menguntungkan. Minat membaca siswa dipengaruhi oleh kesadarannya sendiri terhadap mata pelajaran tersebut. Antusiasme siswa terhadap latihan membaca akan menghasilkan pernyataan gembira atas kemahiran membaca mereka. Siswa akan senang jika lebih tertarik pada kegiatan membaca. Membaca mandiri dan merasa puas saat membaca merupakan dua subindikator yang menunjukkan betapa seseorang menikmati membaca..

2) Kesadaran akan manfaat membaca,

Siswa dapat menggunakan membaca untuk meningkatkan rasa ingin tahu mereka dan belajar lebih banyak tentang apa yang mereka perhatikan dalam situasi ini, baik di dalam maupun di luar kelas. Minat membaca seseorang meningkat seiring dengan pentingnya kesadaran membaca. Sebaliknya, siswa akan lebih senang dengan kegiatan membaca jika mereka lebih tertarik pada kegiatan tersebut. Indikasi kesadaran akan

manfaat membaca terdiri dari tiga subindikator: 1) mempunyai alasan untuk membaca, 2) membaca karena memahami manfaat membaca, dan 3) yakin akan rugi jika tidak membaca selama-lamanya. sehari..

3) Frekuensi Membaca

Aspek yang mengungkapkan sering tidaknya seorang anak membaca. Dalam hal ini akan membuat peserta didik masa bodoh untuk belajar membaca dan kurangnya minat baca pada dirinya. Maka dari itu seorang pendidik harus memperhatikan peserta didik dan memberikan pengertian dan manfaat dari membaca. Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan oleh seseorang untuk membaca sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat baca baik pada waktu belajar maupun waktu luang. Terdapat 2 sub indikator yang termasuk dalam indikator frekuensi membaca yaitu, 1) membaca buku disekolah ketika ada kesempatan, 2) membaca buku pelajaran dirumah.

4) Jumlah buku bacaan yang pernah dibaca

Siswa yang berminat membaca akan berupaya membaca berbagai bahan bacaan, termasuk bahan bacaan non-esensial. Siswa yang gemar membaca akan selalu memiliki perpustakaan buku yang cukup besar. Indikator jumlah buku yang telah dibaca terdiri dari tiga subindikator: 1) berapa banyak buku yang dibaca lebih dari tiga kali dalam seminggu, 2) berapa banyak buku yang sering dibaca, dan 3) membawa bahan bacaan ke sekolah..

Kuantitas membaca dapat memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik karena dengan membaca rasa ingin tahu makna dalam isi teks yang mereka baca dapat memberikan pemahaman yang baik dan rasa ingin tahunya tinggi (Ema Dian Afriani, 2021). Dengan demikian, sebagai pendidik harus memberikan cara untuk meningkatkan minat baca kepada peserta didik sehingga memberikan pengaruh kepada peserta didik untuk terus belajar membaca. Sehingga peserta didik bisa menghabiskan waktu

untuk membaca baik itu di rumah, perpustakaan, di jalan atau dimana saja untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mereka dengan membaca.

6) Upaya Meningkatkan Minat Baca

Agar siswa dapat memahami makna teks yang dibacanya, upaya untuk meningkatkan minat membaca harus ditanamkan sejak awal pendidikannya. Selama seorang anak mempunyai motivasi, dorongan, dan kecenderungan untuk membaca, mereka dapat melakukannya kapan pun mereka mau. Orang tua dan guru hendaknya mendampingi dan mendorong anak-anak mereka di rumah. Membaca tidak terbatas di sekolah; itu dapat dilakukan di mana pun Anda mempunyai motivasi dan kemauan untuk melakukannya. Meski minat membaca siswa tidak hanya tumbuh, namun beberapa inisiatif dilakukan untuk meningkatkannya..

B. Hasil Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan atas teori-teori yang telah mereka lakukan sebelumnya, antara lain:

1. “Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar” adalah jurnal yang diterbitkan oleh Aini Salma dari Universitas PGRI Semarang. Dengan menggunakan kuesioner minat membaca, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran program literasi sekolah mempunyai dampak menguntungkan terhadap minat membaca siswa.

Metode kualitatif dimana penelitian yang saya lakukan berbeda dengan penelitian peneliti lain, padahal penelitian saya bersifat kuantitatif. Instrumen penelitian yaitu angket, dimana dapat ditemukan kesejajaran antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian yang akan saya lakukan.

2. Nindya Faradina dari Universitas Negeri Yogyakarta menerbitkan karya jurnal berjudul “Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten” pada tahun 2017. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Program Gerakan Literasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat membaca siswa. Tiga puluh dua persen atau 0,302 adalah siswa SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten; sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tiga fase program gerakan literasi SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten adalah pembelajaran, pengembangan, dan pembiasaan. Memang benar bahwa ketiga fase tersebut tidak selaras dengan pedoman Gerakan Literasi Sekolah di Indonesia.

Dari penelitian diatas, mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh. Adapun pun perbedaan penelitian yang dilakukan terletak pada jenis penelitian yang digunakan.

3. 3. Penelitian “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 146 Pekanbaru” oleh Helena Erianita. Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan desain penelitian ex post facto. Berdasarkan hasil penelitian, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat membaca siswa VA kelas SD Negeri 146 Pekanbaru. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier dasar menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,926 > 2,021$) dan nilai signifikansi ($sig > probabilitas$ 0,05. Nilai R Square sebesar 0,390 menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah.

Dari penelitian di atas, mempunyai persamaan yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tentang pengaruh. Ada pun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti adalah terletak pada variabelnya

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara atau kesimpulan yang bersifat logis tentang suatu populasi (Ade Heryana, S.St.). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh program literasi terhadap minat baca siswa di SDN 111 Lembang Gogoso.

Ha : Ada pengaruh program literasi terhadap minat baca siswa di SDN 111 Lembang Gogoso.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SDN 111 Lembang Gogoso” menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena menggunakan angka, pengumpulan data, menafsirkan data, dan menampilkan hasil dari data tersebut. Pendekatan ini dapat menghubungkan dengan variabel penelitian yang berupa angka yang memiliki makna (Jayusman, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*.

Penelitian yang berdasarkan fakta dan dilakukan setelah suatu peristiwa terjadi disebut penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* berupaya mengidentifikasi kemungkinan alasan perubahan perilaku, peristiwa, gejala, atau fenomena yang terjadi, yang mengarah pada peristiwa yang dapat mengubah variabel independen secara keseluruhan..(Dr. Widarto, 2013)

2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melakukan penyelidikan. Pendekatan kuantitatif adalah metodologi penelitian berbasis numerik yang dimulai dengan pengumpulan data, menafsirkan data, dan menerapkan analisis statistik untuk menunjukkan temuan yang diperoleh dari pengukuran objektif.s(Sukhoiri, 2022)

B. Devinisi Variabel

Pengertian variabel yang dimaksud adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci terhadap setiap variabel yang diperlukan dalam penelitian, agar tidak terjadi salah paham dalam mengartikan setiap variabel yang ada antara penulis dan pembaca mengenai judul “Pengaruh Bacaan”. dan Program

Literasi Menulis Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar 111 Lembang Gogoso”. Maka pada bagian ini penulis akan memberikan makna yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Variabel Bebas (X) : Program Literasi

Kegiatan program literasi dimaksudkan untuk membantu anak-anak menjadi pembaca dan pembicara yang lebih profesional..

2. Variabel Terikat (Y) : Minat Baca

Minat membaca mengacu pada keinginan atau kesediaan untuk mendukung diri sendiri agar merasa senang dan terlibat dalam kegiatan membaca, memperoleh pemahaman menyeluruh, dan membantu siswa menjadi lebih fasih berbahasa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 111 Lembang Gogoso, Desa Manajo, Kelurahan Mannanti, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Jumlah seluruh objek penelitian disebut populasi. Keseluruhan jumlah unit atau individu yang diteliti disebut juga dengan populasi. Menurut Sugiono (2019), populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari item-item atau orang-orang dengan jumlah dan atribut tertentu yang akan dipilih peneliti untuk dipelajari dan dijadikan kesimpulan..(Susilana, 2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SD 111 Lembang Gogoso yang berjumlah 22 siswa.

Tabel. 3.1 Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas V	22 siswa
Total		22 siswa

b. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari objek penelitian yang dipilih peneliti; hanya sedikit item yang dikumpulkan dari keseluruhan objek penelitian, yang dikenal sebagai “populasi”, untuk digunakan sebagai sampel dalam penelitian..(Susilana, 2015)

Sampel adalah sekumpulan individu dari suatu kelompok atau kumpulan item yang akan digunakan untuk mengumpulkan data atau membuat kesimpulan. Menurut pendapat yang dikemukakan Sugiono (2019), sampel adalah suatu komponen karakteristik populasi. Oleh karena itu, sampel adalah komponen data yang dihasilkan dan diambil sebagai objek dari total populasi. Setengah anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam teknik pengambilan sampel yang disebut sampling jenuh. Dengan menggunakan sampel siswa kelas V SDN 111 Lembang Gogoso, maka digunakan sampel jenuh atau sensus karena jumlah siswa yang sedikit (hanya 22 orang)..

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan secara metodis dan seragam disebut pengumpulan data. Tujuannya, khususnya yang berkaitan dengan metode analisis data, sangat menentukan tujuan pengumpulan data. Secara umum, pengumpulan data berupaya mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner berisi pernyataan dan pertanyaan kepada partisipan untuk mengumpulkan data..

1. Angket atau Koesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana siswa diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi. Untuk mengumpulkan informasi dari siswa untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner. (Education et al., 2021). Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara memberikan angket kepada siswa, yaitu suatu teknik pengumpulan data dimana siswa diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang dikumpulkan dari pengisian kuesioner.

Ada dua jenis kuesioner: terbuka dan tertutup. Jika pertanyaan terbuka membiarkan responden memberikan jawaban sesuai keinginan mereka, maka kuesioner tertutup mempunyai definisi yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga responden tidak mempunyai pilihan lain. Responden kelas V merupakan target audiens dari angket tertutup penelitian ini yang definisinya diberikan oleh peneliti..

2. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud ialah dokumen catatan yang lalu. Dokumen yang berupa gambar, teks atau tulisan yang dapat dijadikan sebagai karya dan hasilnya dapat diperlihatkan atau disimpan. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan di SDN 111 Lembang Gogoso, peneliti akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk gambar dan data yang menunjang kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan alat penelitian dalam penelitian kuantitatif. Dengan demikian, peneliti sebagai alat juga harus “divalidasi” guna mengetahui sejauh mana peneliti kuantitatif melakukan penelitian selama bekerja di lapangan. Setelah penelitian jelas, peneliti akan membuat temuannya dengan memanfaatkan.

Instrumen penelitian merupakan segala peralatan yang diperlukan untuk mendapatkan dan menginterpretasikan informasi dari para peserta didik dengan melakukan pengukuran yang sama. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau koesioner yang merupakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi atau data. Dalam penelitian kuantitatif teknik instrument penelitian ini, maka peneliti menggunakan yaitu:

1. Pedoman Angket

Pedoman angket ini berupa angket tertutup, yaitu terdapat daftar pertanyaan yang sudah ditentukan dan akan dijawab oleh peserta didik untuk mendapatkan informasi atau data dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek atau sasaran yaitu siswa SD 111 Lembang Gogoso.

2. Pedoman Dokumentasi

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan data tentang profil sekolah SD 111 Lembang Gogoso secara terperinci dan mengambil gambar saat kegiatan literasi dan proses belajar berlangsung.

G. Validasi Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengukur suatu data yang dianggap valid jika ingin mengukur sesuatu yang ingin diukur. Dalam hal ini pengertian antara informasi yang ada di lokasi penelitian dapat diperoleh informasi sehingga memberikan data valid atau informasi tidak berbeda (Yusup et al., 2018).

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana koesioner tidak memberikan hasil yang berbeda ketika melakukan pengukuran di ulangi pada subjek yang sama tetapi waktu yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Proses membuat data lebih mudah dibaca dan dipahami dikenal sebagai analisis data. Jenis penelitian lainnya adalah analisis data, yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk mengatasi masalah telah dikumpulkan secara akurat dan lengkap.

Ada dua faktor yang harus diperhatikan ketika memilih teknik analisis data: pertama, metodologi penelitian (kualitatif atau kuantitatif), dan kedua, penggunaan berbagai metode analisis data. Metode analisis data yang akan dibahas adalah metode kuantitatif karena pembahasan penelitian ini hanya terbatas pada penelitian kuantitatif..(Sutisna, 2020)

Oleh karena itu, seorang peneliti harus menguasai berbagai prosedur analitis agar temuan penelitiannya mampu menjawab permasalahan dan menghasilkan hasil yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Data hasil penelitian akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Nilai pra-kuesioner adalah format pengumpulan data. Analisis ini menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25 untuk mengetahui pengaruh program literasi membaca dan menulis terhadap minat baca siswa di SDN 111 Lembang Gogoso..

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sebagaimana kevalid suatu data yang telah ditemukan.

b. Uji Reliabilitas

Uji indeks yang disebut pengujian reliabilitas menunjukkan seberapa besar suatu perangkat pengukuran dapat diandalkan atau dipercaya. Dengan demikian, derajat ketahanan hasil pengukuran bila dilakukan dua kali atau lebih pada fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama dapat diamati. Apabila pengukuran

dilakukan berkali-kali dan hasilnya tetap konsisten, maka alat ukur tersebut dianggap dapat diandalkan. (Amanda et al., 2019)

2. Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui teratur atau tidaknya sebaran data pada suatu kumpulan data atau variabel maka dilakukan uji normalitas..

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan apakah sampel berasal dari varian yang sama atau tidak. Homogenitas makanan dinilai menggunakan uji Levene Statistics dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian homogenitas menyatakan jika sig. (p-value) kurang dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o disetujui.. (Rahmawati, 2013)

2) Uji Hipotesis

Penulis penelitian ini menggunakan prosedur uji linier langsung untuk mengevaluasi hipotesis. Variabel bebas dan variabel terikat diuji pengaruhnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Untuk menentukan apakah ada hubungan atau dampak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SD Negeri 111 Lembang Gogoso

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 111 Lembang Gogoso
- b. NSM/NPSN : 40304634
- c. Provinsi : Sulawesi Selatan
- d. Kab/Kota : Sinjai
- e. Kecamatan : Tellu Limpoe
- f. Desa/Kelurahan : Tellu Limpoe
- g. Alamat : Lembang Gogoso
- h. Email : sdseratussebelaskab.sinjai@yahoo.co.id
- i. Kode Pos : 92672
- j. Telepon : -
- k. Daerah : Pedesaan
- l. Status Sekolah : Negeri
- m. Akreditasi : B
- n. Surat Izin Operasional : 01-01-1977
- o. Tahun Berdiri : 1977
- p. Tahun Perubahan : -
- q. Bangunan Sekolah : Pemerintah
- r. Jarak ke Pusat Kab : 28,4 km
- s. Terletak Pada Lintasan : Pedesaan

1. Sejarah Singkat SD Negeri 111 Lembang Gogoso

SD Negeri 111 Lembang Gogoso adalah salah satu sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan yang di dirikan pada tahun 1977 yang terletak di jln. Lembang Gogoso, desa Manajo, kec. Tellulimpoe, kab. Sinjai. Dengan No. SK Pendirian BC 700476, tanggal SK. Pendirian 1977-12-31 dengan status swasta yang merupakan hasil rintisan dari tokoh masyarakat yaitu, bapak Kaseng, Abd. Kasim, Hj. Amin dan Hasan pada tahun 1977, SD Negeri 111 Lembang Gogoso yang beralamat jl. Lembang Gogoso akhirnya menyandang satatus Negeri.

Sekolah ini pada tahun pertama dipimpin oleh bapak A. Soi (1977-1983), Drs. Abd Hamid (1983-1988), Ahmad (1988-1994), A. Kurung (1994-2000), Hasnah S. Pd (2000-2006), Muh. Syukri S. Pd (2006-2013), Dahlia S. Pd (2013-2019), Tahiruddin S. Pd., M. Pd. (2019-sekarang)..

1. Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 111 Lembang Gogoso

Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai SD Negeri 111 Lembang Gogoso

	Pria	Wanita	Jumlah
Kepala Sekolah	1	-	1
Guru Mata Pelajaran	3	3	6
Guru Kelas	2	4	6
Jumlah	6	7	13

2. Keadaan Siswa SD Negeri 111 Lembang Gogoso

Tabel 4.2 Data siswa SD Negeri 111 Lembang Gogoso

No.	Kelas	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa perempuan	Jumlah
1	I	7	11	18
2	II	10	9	19

3	III	7	8	15
4	IV	7	10	17
5	V	13	9	22
6	VI	8	14	22

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Responden Peneliti

Tabel 4.3 Responden Peneliti

No.	Nama	Nis	Kelas
1.	Ai Zathun Nisha	21220028	V
2.	Alfan Nur Kahir	00011819	V
3.	Ifha Safirah	20210019	V
4.	Ilman	00191819	V
5.	Indriyana Putry	00031819	V
6.	Khaikal Fais	00051819	V
7.	Khaizar Mubaraq	00041819	V
8.	M. Fauzan Furqan	00081819	V
9.	Melianti	00061819	V
10.	Muh. Azril Al Mutakhir	00021819	V
11.	Muh. Ikran	00181819	V
12.	Muh. Rezah	00101819	V
13.	Muh. Risal	00091819	V
14.	Muhammad Alif	00071819	V
15.	Nanda Syifa Kalbia	00111819	V
16.	Nurul Aima	21220029	V
17.	Putra Assidik	18190020	V
18.	Rahmatullah	00131819	V

19.	Randi Wahyu	0121819	V
20.	Reski Aprilia	00141819	V
21.	Salsabila	00161819	V
22.	Ummu Nadilah Naura	00171819	V

b. Data Variabel X (Program Literasi)

Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Tabel berikut menampilkan respon kuesioner yang berasal dari variabel X (Program Literasi).:

No	Nama	Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Haikal Fais	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
2	Randi	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	46
3	Ilman	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
4	Muh. Alif	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
5	Muh. Risal	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
6	Salsabila	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
7	Salsabila	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
8	Ummu Nadillah Naura	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
9	Indiriyana Putri	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
10	Melianti	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
11	Fauzan	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	55
12	Aizatun Nisha	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
13	Nanda Syifa Kalbia	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	55
14	Ifa Safira	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
15	Nurul Aima	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
16	Azril	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	56
17	Alfan Nur Khair	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	54
18	Putra	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
19	Khaizar Mubarak	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	45

20	Rahmatullah	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
21	Muh. Ikram	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57
22	Muh. Rezah	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	45

Tabel 4.4 Data Variabel X

c. Data Variabel Y (Minat Baca)

Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Tabel berikut menampilkan hasil angket yang diperoleh dari variabel Y (Minat Membaca).:

Tabel 4.5. Data Variabel Y

No	Nama	Item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Haikal Fais	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	33
2	Randi	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	31
3	Ilman	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	30
4	Muh. Alif	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	35
5	Muh. Risal	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	35
6	Salsabila	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35
7	Reski Aprilia	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	34
8	Ummu Nadillah Naura	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
9	Indiriyana Putri	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
10	Melianti	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
11	Fauzan	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
12	Aizatun Nisha	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
13	Nanda Syifa Kalbia	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	31
14	Ifa Safira	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	35
15	Nurul Aima	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
16	Azril	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	35
17	Alfan Nur Khair	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	35
18	Putra	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
19	Khaizar Mubarak	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	35
20	Rahmatullah	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	35
21	Muh. Ikram	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36
22	Muh. Rezah	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	31

d. Hasil Uji Validasi dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas Program Literasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations															
		from 1	from 2	from 3	from 4	from 5	from 6	from 7	from 8	from 9	from 10	from 11	from 12	from 13	from 14	from 15	total
fro m1	Pearson Correlation	1	-	.a	.265	-	.440*	.582*	-	.366	-	.521*	.131	.719*	-	.719*	.408
			.023			.521*		*	.644*		.644*			*	.719*	*	
									*		*				*		
	Sig. (2- tailed)		.920	.	.233	.013	.040	.004	.001	.094	.001	.013	.561	.000	.000	.000	.059
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m2	Pearson Correlation	-.023	1	.a	.859*	-	.570*	.284	-	.780*	-	.085	.945*	.085	-	.085	.868*
					*	.085	*		.187	*	.187		*		.085		*
	Sig. (2- tailed)	.920		.	.000	.708	.006	.201	.405	.000	.405	.708	.000	.708	.708	.708	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m3	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2- tailed)	.	.		.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m4	Pearson Correlation	.265	.859*	.a	1	-	.813*	.515*	-	.880*	-	.498*	.825*	.498*	-	.498*	.971*
			*			.498*	*		.453*	*	.453*		*		.498*		*
	Sig. (2- tailed)	.233	.000	.		.018	.000	.014	.034	.000	.034	.018	.000	.018	.018	.018	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m5	Pearson Correlation	-	-	.a	-	1	-	-	.896*	-	.896*	-	-	-	.771*	-	-.421
		.521*	.085		.498*		.408	.810*	*	.510*	*	1.00	.034	.771*	*	.771*	*
												0**		*		*	

	Sig. (2-tailed)	.013	.708	.	.018		.059	.000	.000	.015	.000	.000	.881	.000	.000	.000	.051
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m6	Pearson Correlation	.440*	.570*	.a	.813*	-	1	.189	-	.832*	-	.408	.717*	.408	-	.408	.821*
			*		*	.408			.293	*	.293		*		.408		*
	Sig. (2-tailed)	.040	.006	.	.000	.059		.400	.186	.000	.186	.059	.000	.059	.059	.059	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m7	Pearson Correlation	.582*	.284	.a	.515*	-	.189	1	-	.437*	-	.810*	.156	.810*	-	.810*	.520*
		*				.810*			.904*		.904*	*		*	.810*	*	
	Sig. (2-tailed)	.004	.201	.	.014	.000	.400		.000	.042	.000	.000	.487	.000	.000	.000	.013
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m8	Pearson Correlation	-	-	.a	-	.896*	-	-	1	-	1.00	-	-	-	.677*	-	-
		.644*	.187		.453*	*	.293	.904*		.568*	0**	.896*	.156	.677*	*	.677*	.457*
		*						*		*		*		*		*	
	Sig. (2-tailed)	.001	.405	.	.034	.000	.186	.000		.006	.000	.000	.488	.001	.001	.001	.032
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m9	Pearson Correlation	.366	.780*	.a	.880*	-	.832*	.437*	-	1	-	.510*	.851*	.302	-	.302	.889*
			*		*	.510*	*		.568*		.568*	*	*		.302		*
	Sig. (2-tailed)	.094	.000	.	.000	.015	.000	.042	.006		.006	.015	.000	.172	.172	.172	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m10	Pearson Correlation	-	-	.a	-	.896*	-	-	1.00	-	1	-	-	-	.677*	-	-
		.644*	.187		.453*	*	.293	.904*	0**	.568*		.896*	.156	.677*	*	.677*	.457*
		*						*		*		*		*		*	
	Sig. (2-tailed)	.001	.405	.	.034	.000	.186	.000	.000	.006		.000	.488	.001	.001	.001	.032
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m11	Pearson Correlation	.521*	.085	.a	.498*	-	.408	.810*	-	.510*	-	1	.034	.771*	-	.771*	.421
						1.00		*	.896*		.896*	*		*	.771*	*	
						0**		*	*	*	*	*		*	*	*	

[illegible]

fro m4	Pearson	.886**	.a	-	1	.886**	.542**	.886**	.399	.451*	.886**	.838**	.886**	.886**	.508*	.886**	.896**
	Correlation			.620**													
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.002		.000	.009	.000	.066	.035	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m5	Pearson	1.000**	.a	-	.886**	1	.612**	1.000**	.542**	.510*	1.000**	.818**	1.000**	1.000**	.749**	1.000**	.981**
	Correlation			.700**													
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000		.002	.000	.009	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m6	Pearson	.612**	.a	-	.542**	.612**	1	.612**	.204	.277	.612**	.401	.612**	.612**	.625**	.612**	.638**
	Correlation			.508*													
	Sig. (2-tailed)	.002	.	.016	.009	.002		.002	.362	.211	.002	.065	.002	.002	.002	.002	.001
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m7	Pearson	1.000**	.a	-	.886**	1.000**	.612**	1	.542**	.510*	1.000**	.818**	1.000**	1.000**	.749**	1.000**	.981**
	Correlation			.700**													
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.002		.009	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m8	Pearson	.542**	.a	-	.399	.542**	.204	.542**	1	.510*	.542**	.561**	.542**	.542**	.398	.542**	.599**
	Correlation			.415													
	Sig. (2-tailed)	.009	.	.055	.066	.009	.362	.009		.015	.009	.007	.009	.009	.066	.009	.003
N		22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
fro m9	Pearson	.510*	.a	-	.451*	.510*	.277	.510*	.510*	1	.510*	.693**	.510*	.510*	.332	.510*	.605**
	Correlation			.470*													
	Sig. (2-tailed)	.015	.	.027	.035	.015	.211	.015	.015		.015	.000	.015	.015	.131	.015	.003

	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
from 0	Pearson Correlation	1.000**	.a	-.700**	.886**	1.000**	.612**	1.000**	.542**	.510*	1.000**	.818**	1.000**	1.000**	.749**	1.000**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.002	.000	.009	.015		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
from 1	Pearson Correlation	.818**	.a	-.713**	.838**	.818**	.401	.818**	.561**	.693**	.818**	1.000**	.818**	.818**	.617**	.818**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.065	.000	.007	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
from 2	Pearson Correlation	1.000**	.a	-.700**	.886**	1.000**	.612**	1.000**	.542**	.510*	1.000**	.818**	1.000**	1.000**	.749**	1.000**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.002	.000	.009	.015	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
from 3	Pearson Correlation	1.000**	.a	-.700**	.886**	1.000**	.612**	1.000**	.542**	.510*	1.000**	.818**	1.000**	1.000**	.749**	1.000**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.002	.000	.009	.015	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
from 4	Pearson Correlation	.749**	.a	-.674**	.508*	.749**	.625**	.749**	.398	.332	.749**	.617**	.749**	.749**	1.000**	.749**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.001	.016	.000	.002	.000	.066	.131	.000	.002	.000	.000		.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
from 5	Pearson Correlation	1.000**	.a	-.700**	.886**	1.000**	.612**	1.000**	.542**	.510*	1.000**	.818**	1.000**	1.000**	.749**	1.000**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.002	.000	.009	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
total	Pearson	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**	.981**
	Correlation															
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

Dengan menggunakan korelasi product moment dan software SPSS versi 25, uji validitas instrumen. Dalam hal $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap dapat diterima; jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, item pertanyaan salah. Rumus lampiran (N) = 20 menunjukkan bahwa seluruh data (N) = 22 responden (sig 0,05). 15 item pertanyaan kuesioner dianggap asli karena diketahui adanya tabel r product moment yaitu 0,422 pada taraf signifikansi 5%..

2) Hasil Uji Realibilitas

Keandalan umumnya mengacu pada sesuatu yang dapat diandalkan. Uji reliabilitas digunakan dalam statistik untuk mengevaluasi keakuratan dan konsistensi alat ukur yang digunakan untuk menentukan apakah suatu alat ukur berbasis kuesioner dapat diandalkan.

Dengan menggunakan program SPSS Versi 25, uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah momen alpha Cronbach. Uji reliabilitas dilakukan dengan kriteria kuesioner dianggap reliabel dan konsisten jika skor Cronbach's alpha kurang dari 0,60. Namun kuesioner dianggap salah jika nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,60. Temuan yang dihitung dari uji reliabilitas kuesioner adalah::

Uji Reabilitas Program Literasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	16

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25,0

Skor Cronbach alpha sebesar 0,697 atau $0,697 > 0,60$, berdasarkan tabel temuan uji reliabilitas di Tasa, menunjukkan bahwa item-item kuesioner mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi..

Uji Reliabilitas Minat Baca

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.760	16

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25,0

Terlihat dari tabel hasil uji reliabilitas Tasa bahwa item pertanyaan kuesioner mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi karena skor alpha Cronbach sebesar 0,697 atau $0,760 > 0,60$..

e. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara teratur atau tidak, dilakukan uji normalitas. Tujuan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memastikan data siswa yang terkumpul. Uji normalitas Shapiro-Wilk pada

penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 for Windows, dengan ambang signifikansi $>0,05$. Hasil komputasi uji normalitas adalah::

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a ,	Std. Deviation	1.90686831
b		
Most	Absolute	.213
Extreme	Positive	.177
Differences	Negative	-.213
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

Hasil uji normalitas dari tabel sebelumnya menunjukkan bahwa untuk variabel.

f. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varietas yang sama atau tidak. Homogenitas makanan diperiksa menggunakan uji statistik Levene pada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan syarat uji homogenitas H_a ditolak dan H_o disetujui apabila tanda (p-value) kurang dari 0,05..

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
program	Based on Mean	2,747	3	17	,075
literai	Based on Median	,724	3	17	,551
	Based on Median and with adjusted df	,724	3	13,059	,555
	Based on trimmed mean	2,295	3	17	,114

Nilai Fhitung sebesar 3,354 menurut hasil uji homogenitas SPSS. Mengingat nilai signifikansinya $0,075 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sejenis atau homogen..

g. Uji Regresi Linear Sederhana

SPSS 25.0 digunakan peneliti untuk pengujian linier sederhana. Pengambilan keputusan didasarkan pada asumsi tidak ada hubungan linier antar variabel jika nilai sig kurang dari 0,05. Sedangkan hubungan linier terjadi jika nilai sig lebih dari 0,05. Uji linieritas menunjukkan bahwa variabel X (program literasi) dan Y (minat membaca) mempunyai hubungan linier. Tabel berikut menampilkan hasil uji linearitas.:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * religiusitas	Between Groups	(Combined)	39.652	7	5.665	1.881	.149
		Linearity	5.459	1	5.459	1.813	.200
		Deviation from Linearity	34.192	6	5.699	1.892	.153
	Within Groups		42.167	14	3.012		
	Total		81.818	21			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
agresivitas * religiusitas	.258	.067	.696	.485

Terdapat hubungan linier antara variabel X (Literasi Program) dengan Y (Minat Membaca), berdasarkan uji linieritas menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,153 > 0,05$. Dengan skor R Square sebesar 67, program literasi dalam hal ini berpengaruh terhadap minat membaca.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut uraian temuan penelitian berdasarkan tujuan penelitian, berdasarkan hasil analisis.

Dampak Kurikulum Literasi Membaca dan Menulis SD Negeri 111 Lembang Gogoso terhadap Semangat Membaca Siswa.

Program literasi (X) dan minat membaca (Y) menjadi dua variabel dalam penelitian ini. Penelitian Ex-Post Facto dengan pendekatan kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang penulis gunakan. 22 responden yang merupakan siswa kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso diberikan angket yang dijadikan dasar pengumpulan data.

Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Minat membaca siswa dan variabel program literasi Membaca dan Menulis dinilai dengan menggunakan angket..

Sampel uji coba sebanyak 22 siswa digunakan untuk menguji validitas angket sebelum digunakan untuk penelitian. berdasarkan temuan survei mengenai minat membaca siswa dan kurikulum literasi menulis dan membaca. Validitas hasil kuesioner ditetapkan.

Penelitian kemudian dilakukan terhadap sampel penelitian setelah diperolehnya kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang akurat dan dapat dipercaya. Siswa dalam sampel penelitian diberikan angket oleh peneliti, yang kemudian meminta mereka untuk mengisinya. Tahap selanjutnya setelah memperoleh data penelitian adalah melakukan uji prasyarat analisis, seperti uji homogenitas dan normalitas. Penelitian ini memenuhi persyaratan bahwa data yang dikumpulkan harus normal dan menunjukkan hubungan linier. Yang terakhir.

berdasarkan temuan analisis data yang dilakukan terhadap 22 responden kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso dengan menggunakan program SPSS versi 25. Pengambilan keputusan didasarkan pada asumsi tidak ada hubungan linier antar variabel jika nilai sig kurang

dari 0,05. Sedangkan pengaruh linier terjadi jika nilai sig lebih dari 0,05. Uji linier langsung menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (program literasi) dan Y (minat membaca) adalah linier. Mengingat nilai R Square sebesar 67% dan nilai signifikansi $0,153 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa program literasi mempunyai pengaruh sebesar 67% terhadap program minat baca anak kelas V di SMA..

Hal ini menunjukkan bahwa program literasi membaca dan menulis memberikan dampak terhadap minat membaca siswa kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso berdasarkan temuan penelitian. Hal ini semakin didukung dengan temuan penelitian Wulandari (2020) yang menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah mempunyai pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap minat membaca siswa, dengan pengaruh sebesar 25,6%. Selain itu, temuan penelitian Faradina (2017) mengungkapkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berdampak besar dalam meningkatkan minat membaca siswa, terbukti dengan seringnya 70 siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang mereka lihat di sekolah. kelas, termasuk teks, gambar siswa, dan pengetahuan..

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Program Gerakan Literasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten yaitu sebesar 0,302 atau 30,2% dari keseluruhan. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini menyumbang 69,8% sisanya. Tiga fase program gerakan literasi SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten adalah pembelajaran, pengembangan, dan pembiasaan. Namun program di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten belum mengikuti buku panduan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar pada tahap ketiga ini. Meningkatkan minat membaca siswa dan menumbuhkan budaya literasi merupakan dua tujuan pendidikan. Kajian “Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 146 Pekanbaru” oleh Helena Erianita kemudian dipaparkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar, Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metodologi ex-post facto dan pendekatan kuantitatif. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat membaca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru, berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) > probabilitas 0,05 dan thitung membuktikan hal tersebut. ($4,926 > 2,021$) ttabel. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) memberikan pengaruh sebesar 0,390 terhadap minat membaca siswa kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru, sesuai dengan nilai R Square sebesar 0,390. Artinya, minat membaca anak akan meningkat seiring dengan efektifnya Gerakan Literasi Sekolah (GLS)..

Berdasarkan kajian dan penelitian terdahulu yang telah dicermati oleh para akademisi, dapat dikatakan bahwa program literasi membaca dan menulis memberikan dampak sebesar 67 % terhadap minat membaca siswa kelas V di SD Negeri 111 Lembang Gogoso.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa program literasi mempunyai dampak terhadap minat baca siswa berdasarkan data yang dianalisis menggunakan SPSS 25 dan temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak program literasi membaca dan menulis terhadap minat baca siswa. siswa kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso.

berdasarkan temuan analisis data yang dilakukan terhadap 22 responden kelas V SD Negeri 111 Lembang Gogoso dengan menggunakan program SPSS versi 25. Pengambilan keputusan didasarkan pada asumsi tidak ada hubungan linier antar variabel jika nilai sig kurang dari 0,05. Sementara jika nilai signya lebih dari 0,05 maka terjadi dampak linier. Uji linier langsung menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (program literasi) dan Y (minat membaca) adalah linier. Mengingat nilai R Square sebesar 67% dan nilai signifikansi $0,153 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa program literasi di SD Negeri 111 Lembang Gogoso mempunyai pengaruh sebesar 67% terhadap program minat baca anak kelas V.

B. SARAN

1. Agar siswa dapat memanfaatkan inisiatif literasi untuk meningkatkan semangat membaca.
2. Kemampuan pendidik dalam menerapkan berbagai program pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat, seperti program literasi untuk meningkatkan minat membaca siswa.
3. Sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang memperlancar proses tersebut sehingga guru dan siswa dapat ikut mengapresiasi proses pembelajaran yang berkesinambungan..

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, A (2020). Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SDN 4 Sinjai, 11.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang*, VIII(1), 179–188.
- Annur, L. M. dan A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, 2(2), 1–12.
- Ardian, R. (2017). Prosiding seminar nasional 20 program pascasarjana universitas PGRI Palembang 25 november 2017. *Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Banyuasin I*, 23.
- Aswar, K. (2017). Jurnal Penelitian dan Penalaran. *Budaya Literasi Melalui Program GLS Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD Negeri Melayu*, 4, 701–711.
- Afriani, E. D. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. *Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring*.
- Ajeng, L. K. (n.d.). Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung Ajeng Kristianti Lawalata. *Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung*, X, 1–12.
- Dea, C., Dwijayati, C., & Rahmawati, L. E. (2021). *Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sma Negeri 1 Pangkalan Bun*. 2(1).
- Education, E., Elisa, P. N., & Perjuangan, U. B. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, 2.

- Fauziah, S. N. (2020). Evaluasi minat baca siswa melalui program literasi sekolah. *Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah*, 2, 108–116.
- Heryana, A. (n.d.). Ade Heryana, S.St, M.KM | Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif. *Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 1–16.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit*.
- Iman, B. N., Studi, P., & Guru, P. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 24–42.
- Jamaluddin, J. (2016). AL-QALAM AL-QALAM. *MINAT BELAJAR (Tinjauan*, 8(2), 27–39.
- Jayusman, I. (2020). Jurnal Artefak Vol.7 No.1 April 2020 <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>. *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah*, 7(1), 13–20.
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). *Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca Dan Hasil Belajar*. 15(2), 152–156.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. L. (2019). Hambatan Gerakan Literasi..., Erwin Widiyanti, FKIP UMP, 2019. *Hambatan Gerakan Literasi*, 6–39.
- Meity. M. (2018). *Teori Minat*. 11–39.
- Malik, M. S. (2020). Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dasar (Studi Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 7-12 Tahun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati). *Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dasar (Studi Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 7-12 Tahun Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati)*, 6(2), 195–214.
- Mumpuni, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD. *Dwijaya Cendekia*, 3(2), 123–132.
- Nindya, F. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten The

- Influence And Obstacles Of School Literacy Movement Program On. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*, 6, 60–69.
- Nurjannah, E (2018). Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD), Vol. 2 No. 1 Januari 2018 <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Mencerna (Menyimak Cerita Anak) Berbasis Cerita Anak Majalah Bobo Pada Siswa Kelas VI MI Darul Najah Jatirejo Mojokerto*, 2(1), 69–83.
- Pradana, F. A. P. (2020). Research & Learning in Primary Education Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar*, 2(1).
- P, A. A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III(36), 205–215.
- Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). *Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar Maryono 1 , Issaura Sherly Pamela 2 , Hendra Budiono 3* □. 6(1), 491–498.
- Rahmawati, D. (2013). No Title. *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY*, II, 181–209.
- Rintang, K., & Istiyati, S. (2019). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, 449.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, R. (2020). DI SEKOLAH DASAR. *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*, 6(3).
- Salma, A. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Analisis Gerakan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, 122–127.

- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ..., Volume 6 No 3 Tahun 2018 Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari*, 6(3), 362–366.
- Subrata, H., Dasar, P., Universitas, P., & Surabaya, N. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis*: 11(2), 29–38. <https://doi.org/10.53761/1.15.4.6.30>
- Sugiono, S. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiono, S (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.
- Sukhoiri, S. (2022). No Title. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*.
- Susilana, R. (2015). Modul 6 populasi dan sampel. *Modul 6 Populasi Dan Sampel*.
- Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Statistika Penelitian*.
- Syahidin, S (2020). minat membaca melalui gerakan literasi sekolahMeningkatkan. *Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah*, 1(3), 373–380.
- Tavdgiridze, L. (2016). Literacy Competence Formation Of The Modern School. *Journal Of Education And Practice*, 7(26), 107–110.
- Titik, H. (2018). Programme for International Student Assessment. *Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program PISA*, 17, 90–106.
- Utami, R. D. (2018). Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 4, Nomor 1, April 2018. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Volume*, 4(April).
- Heryana, A. (n.d.). Ade Heryana, S.St, M.KM | Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif. *Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 1–16.
- Salma, A. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Analisis Gerakan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, 122–127.
- Arni, A (2020). Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SDN 4 Sinjai, 11.

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang*, VIII(1), 179–188.
- Annur, L. M. dan A. F. (2022). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, 2(2), 1–12.
- Ardian, R. (2017). Prosiding seminar nasional 20 program pascasarjana universitas PGRI Palembang 25 november 2017. *Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Banyuasin I*, 23.
- Aswar, K. (2017). Jurnal Penelitian dan Penalaran. *Budaya Literasi Melalui Program GLS Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD Negeri Melayu*, 4, 701–711.
- Dea, C., Dwijayati, C., & Rahmawati, L. E. (2021). *Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sma Negeri 1 Pangkalan Bun*. 2(1).
- Widarto, W (2013). Oleh : *Penelitian Ex-Post Facto*, 1–8.
- Education, E., Elisa, P. N., & Perjuangan, U. B. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Nurjannah, E (2018). Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD), Vol. 2 No. 1 Januari 2018 <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>. *Pengembangan Bahan Ajar Materi Mencerna (Menyimak Cerita Anak) Berbasis Cerita Anak Majalah Bobo Pada Siswa Kelas VI MI Darul Najah Jatirejo Mojokerto*, 2(1), 69–83.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, 2.
- Afriani, E. D. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. *Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring*.
- Nindya, F. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten The Influence And Obstacles Of School Literacy Movement Program On. *Pengaruh*

- Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*, 6, 60–69.
- Fauziah, S. N. (2020). Evaluasi minat baca siswa melalui program literasi sekolah. *Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah*, 2, 108–116.
- Pradana, F. A. P. (2020). Research & Learning in Primary Education Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar*, 2(1).
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit*.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. L. (2019). Hambatan Gerakan Literasi..., Erwin Widiyanti, FKIP UMP, 2019. *Hambatan Gerakan Literasi*, 6–39.
- Iman, B. N., Studi, P., & Guru, P. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 24–42.
- Jamaluddin, J. (2016). AL-QALAM AL-QALAM. *MINAT BELAJAR (Tinjauan*, 8(2), 27–39.
- Jayusman, I. (2020). Jurnal Artefak Vol.7 No.1 April 2020 <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>. *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah*, 7(1), 13–20.
- Kanusta, M., Sahertian, P., & Soraya, J. (2021). *Implementasi Gerakan Literasi Minat Baca Dan Hasil Belajar*. 15(2), 152–156.
- Ajeng. L. K. (n.d.). Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung Ajeng Kristianti Lawalata. *Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung*, X, 1–12.
- Meity. M. (2018). *Teori Minat*. 11–39.
- Malik, M. S. (2020). Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dasar (Studi

- Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 7-12 Tahun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati). *Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dasar (Studi Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 7-12 Tahun Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Salafiyah Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati)*, 6(2), 195–214.
- Mumpuni, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa PGSD. *Dwijaya Cendekia*, 3(2), 123–132.
- P, A. A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III(36), 205–215.
- Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). *Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar Maryono 1* , Issaura Sherly Pamela 2 , Hendra Budiono 3 □. 6(1), 491–498.
- Rahmawati, D. (2013). No Title. *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY*, II, 181–209.
- Rintang, K., & Istiyati, S. (2019). Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, 449.
- Utami, R. D. (2018). Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 4, Nomor 1, April 2018. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume*, 4(April).
- Rohim, D. C., & Rahmawati, R. (2020). DI SEKOLAH DASAR. *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*, 6(3).
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ..., Volume 6 No 3 Tahun 2018 Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari*, 6(3), 362–366.
- Subrata, H., Dasar, P., Universitas, P., & Surabaya, N. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis*: 11(2), 29–38.

<https://doi.org/10.53761/1.15.4.6.30>

- Sugiono, S. (2019a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiono, S (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.
- Sukhoiri, S. (2022). No Title. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*.
- Susilana, R. (2015). Modul 6 populasi dan sampel. *Modul 6 Populasi Dan Sampel*.
- Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Statistika Penelitian*.
- Syahidin, S (2020). minat membaca melalui gerakan literasi sekolah Meningkatkan. *Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah*, 1(3), 373–380.
- Tavdgiridze, L. (2016). Literacy Competence Formation Of The Modern School. *Journal Of Education And Practice*, 7(26), 107–110.
- Titik, H. (2018). Programme for International Student Assessment. *Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program PISA*, 17, 90–106.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10.
- wulandari tri, W., Haryadi, H. (2020). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Siswa SMA n 1 Purworejo Tri*, 9(2).
- Yunianika, I. T. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar *Dharma Karya Universitas Terbuka*. 3(4), 497–503.
- Yusup, F., Studi, P., Biologi, T., Islam, U., & Antasari, N. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, 7(1), 17–23.

LAMPIRAN

KISI –KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Pengaruh Program Literasi Baca Tulis Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V
SDN 111 Lembang Gogoso”

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Literasi Baca Tulis	a. Pembiasaan	1. Membangun pembiasaan literasi baca tulis.	1,4	10	3
			2. Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran.	2		1
		b. Pengembangan	1. Mengembangkan literasi baca tulis dengan mengembangkan tingkat membaca.	6,9	3	3
			2. Lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran.	7,8	12	3

			3. Pengembangan kemampuan literasi.	13		1
		Pembelajaran	1. Membaca mandiri, membaca bersama.	15,5		2
			2. Melaksanakan strategi pemahaman teks.	11,14		2
2.	Minat Baca	a. Kesenangan Membaca	1. Membaca dengan kemauan sendiri	1,3		2
			2. Perasaan senang ketika membaca	15		1
		b. Kesadaran akan manfaat membaca	1. Memiliki tujuan membaca	8		1
			2. Membaca karena kesadaran akan manfaat membaca.	2,5	9	3
			3. Merasa rugi bila tidak membaca	7		1

			satu hari.			
		c. Frekuensi Membaca	1. Membaca buku disekolah ketika ada kesempatan	11	4,13	3
			2. Membaca buku pelajaran dirumah	15		1
		d. Jumlah buku bacaan yang pernah dibaca	1. Jumlah buku bacaan lebih dari 3 buku dalam seminggu.	6		1
			2. Buku bacaan yang sering dibaca	14		1
			3. Membawa buku bacaan kesekolah	12		1
Jumlah Keseluruhan					30	

Keterangan skor

4 : Selalu

3 : Sering

2 : Kadang-Kadang

1 : Tidak Pernah

LEMBAR ANGKET LITERASI BACA TULIS SISWA

Identitas

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Tematik Tema Sub Tema. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat masing-masing dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu (4)

S : Sering (3)

KK : kadang-kadang (2)

TP : Tidak Pernah (1)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1.	Melakukan kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari.				
2.	Kegiatan 15 menit membaca telah berjalan selama minimal 1 semester.				
3.	ketika saya diperintahkan membaca saya hanya diam.				
4.	Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi baca tulis				
5.	Ketika melihat teman membaca saya juga ikut membaca bersama				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
6.	Setiap hari saya selalu membaca minimal 1 halaman.				
7.	Melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca dalam hati atau membaca nyaring) yang dilakukan setiap hari (awal, tengah atau menjelang akhir pelajaran).				
8.	Guru, kepala sekolah dan tenaga pendidik ikut dalam kegiatan membaca 15 menit dengan membaca selama kegiatan berlangsung				
9.	Ketika jam istirahat atau waktu luang saya membiasakan membaca.				
10.	Ketika teman dan guru membaca saya dan teman bermain.				
11.	Ada pengembangan berbagai strategi.				
12.	Ketika guru tidak masuk, saya dan teman tidak melakukan literasi.				
13.	Ada tim Literasi yang dibentuk oleh kepala sekolah dan guru untuk memberikan variasi dalam kegiatan literasi.				
14.	Guru menjadi model dalam kegiatan membaca buku non pelajaran dengan ikut membaca buku-buku pilihan				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
	(non pelajaran) yang dibaca oleh siswa.				
15.	Kegiatan membaca pada tempatnya (selain lima belas menitsebelum pembelajaran) sudah membudaya dan menjadi kebutuhan warga sekolah (tampak dilakukan oleh semua warga sekolah)				

LEMBAR ANGKET MINAT BACA SISWA

Identitas

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Tematik Tema Sub Tema. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat masing-masing dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu (4)

S : Sering (3)

KK : kurang-Kadang (2)

TP : Tidak Pernah (1)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1.	Siswa membaca dengan kemauan sendiri.				
2.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.				
3.	Siswa mempunyai perasaan senang ketika membaca.				
4.	Jika ada buku-buku baru, saya akan segera membacanya.				
5.	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku membuat saya menjadi pintar.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
6.	Saya membaca buku lebih dari 3 buku dalam seminggu karena dengan membaca membuat saya lebih suka membaca dari pada bermain.				
7.	Saya merasa rugi bila tidak membaca buku dalam waktu 1 hari				
8.	Setelah saya membaca, saya suka memceritakannya kepada teman saya.				
9.	Lebih baik tidur dari pada membaca buku.				
10.	Pada waktu hari libur saya tetap membaca buku.				
11.	Saya selalu membaca buku di perpustakaan saat jam istirahat.				
12.	Ketika saya mempunyai buku baru saya membawa ke sekolah dan membacanya bersama teman.				
13.	Saya jarang sekali membaca buku.				
14.	Saya lebih suka membaca buku komik.				
15.	Saya lebih baik pergi bermain dari pada membaca buku pelajaran di rumah.				

Dokumentasi



Gambar 1. Pembagian Angket pada siswa

Gambar 2. Hasil pengisian angket

LEMBAR ANGKET LITERASI BACA TULIS SISWA

Identitas

Nama : FA SARTAHKelas : V (Lima)

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Tematik Tema Sub Tema. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat masing-masing dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu (4)

S : Sering (3)

KK : kadang-kadang (2)

TP : Tidak Pernah (1)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1.	Melakukan kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari.	✓			
2.	Kegiatan 15 menit membaca telah berjalan selama minimal 1 semester.	✓			
3.	ketika saya diperintahkan membaca saya hanya diam.			✓	
4.	Kepala sekolah dan jajarannya berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi baca tulis		✓		
5.	Ketika melihat teman membaca saya juga ikut membaca bersama		✓		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
6.	Setiap hari saya selalu membaca minimal 1 halaman.		✓		
7.	Melaksanakan kegiatan 15 menit membaca (membaca dalam hati atau membaca nyaring) yang dilakukan setiap hari (awal, tengah atau menjelang akhir pelajaran).		✓		
8.	Guru, kepala sekolah dan tenaga pendidik ikut dalam kegiatan membaca 15 menit dengan membaca selama kegiatan berlangsung		✓		
9.	Ketika jam istirahat atau waktu luang saya membiasakan membaca.		✓		
10.	Ketika teman dan guru membaca saya dan teman bermain.				✓
11.	Ada pengembangan berbagai strategi.		✓		
12.	Ketika guru tidak masuk, saya dan teman tidak melakukan literasi.			✓	
13.	Ada tim Literasi yang dibentuk oleh kepala sekolah dan guru untuk memberikan variasi dalam kegiatan literasi.		✓		
14.	Guru menjadi model dalam kegiatan membaca buku non pelajaran dengan ikut membaca buku-buku pilihan		✓		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
	(non pelajaran) yang dibaca oleh siswa.				
15.	Kegiatan membaca pada tempatnya (selain lima belas menit sebelum pembelajaran) sudah membudaya dan menjadi kebutuhan warga sekolah (tampak dilakukan oleh semua warga sekolah)		✓		

LEMBAR ANGKET MINAT BACA SISWA

Identitas

Nama : **IFA SAPITAH**

Kelas : **V (UMA)**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Tematik Tema Sub Tema. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat masing-masing dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu (4)

S : Sering (3)

KK : kurang-Kadang (2)

TP : Tidak Pernah (1)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1.	Siswa membaca dengan kemauan sendiri.	✓			
2.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.	✓			
3.	Siswa mempunyai perasaan senang ketika membaca.		✓		
4.	Jika ada buku-buku baru, saya akan segera membacanya.		✓		
5.	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku membuat	✓			

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
	saya menjadi pintar.				
6.	Saya membaca buku lebih dari 3 buku dalam seminggu karena dengan membaca membuat saya lebih suka membaca dari pada bermain.		✓		
7.	Saya merasa rugi bila tidak membaca buku dalam waktu 1 hari		✓		
8.	Setelah saya membaca, saya suka menceritakannya kepada teman saya.		✓		
9.	Lebih baik tidur dari pada membaca buku.			✓	
10.	Pada waktu hari libur saya tetap membaca buku.		✓		
11.	Saya selalu membaca buku di perpustakaan saat jam istirahat.		✓		
12.	Ketika saya mempunyai buku baru saya membawa ke sekolah dan membacanya bersama teman.			✓	
13.	Saya jarang sekali membaca buku.			✓	
14.	Saya lebih suka membaca buku komik.	✓			
15.	Saya lebih baik pergi bermain dari pada membaca buku pelajaran di rumah.				✓

Gambar 3. Surat Permohonan Izin Penelitian


UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 125.D1 /IIL.3.AU/F/2023
 Lamp : Satu Rangkap
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 8 Zulhijjah 1443 H
 26 Juni 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SD Negeri 111 Lembang Gogoso
 Di -
 Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
 Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurul Azrina Yahya
 NIM : 190104020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
"Pengaruh Program Literasi Baca Tulis Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri III Lembang Gogoso ."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri III Lembang Gogoso.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dr. Taqdir, M.Pd.I
 NPM 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
 1. Rektor UIAD Sinjai
 2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai
 Email : rikulad@gmail.com
 Website : rikulad.com

Gambar 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 111 LEMBANG GOGOSO KAB. SINJAI
Alamat : Lembang Gogoso Desa Tellohimpoe, Kec. Sinjai Tellohimpoe, Kab. Sinjai 92672

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 NO : 421.2/025 / SD. 111/ VII/2023

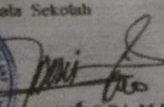
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN NO.111 Lembang Gogoso menerangkan bahwa:

Nama	Nurul Azriza Yahya
Tempat/Tanggal Lahir	Sinjai/28-Juli-2000
Nim	190104020
Prodi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
	Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di SDN 111 Lembang Gogoso, Jl. Manajo, Desa Tellohimpoe, Kec. Tellohimpoe, Kab. Sinjai Terhitung tanggal 12-15 Juli 2023 guna penulisan skripsi dengan judul: " Pengaruh Program Literasi Baca Tulis Terhadap Minat Baca siswa Kelas V SDN 111 Lembang Gogoso".

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya

Sinjai, 27 Juli 2023
 Kepala Sekolah


YAHYUDDIN S.Pd, M.Pd
 NIP.198005152007011012



Gambar 4. SK Pembimbing


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus : Jl. Nefza Hasanaddi No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 08221193070, Kode Pos 92012
Email : fakislam@gmail.com Website : http://www.iainsinjai.ac.id
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 108SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2019

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1022.D1/III.3.AU/E/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PEP/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305 R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

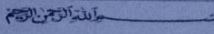
Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:
 Nama : Nurul Azrina Yahya
 NIM : 190104020
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di SD III Lembang Gogoso

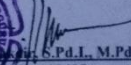
Islami, Progresif dan Kompetitif


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612
 Email : fbkislmu@gmail.com Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
 Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
 : 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


 NPM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:
 1. BPH IAIM Sinjai
 2. Rektor IAIM Sinjai
 3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif

BIODATA



Nama	:	Nurul Azrina Yahya
Tempat, Tanggal Lahir	:	Sinjai, 28 Juli 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Nama Orang Tua	:	Muh. Yahya dan Kamria
Alamat	:	Jl. Ranggong Dg Romo
No. Telepon	:	085397386539
Riwayat Pendidikan	:	SD Negeri 104 Kalaka SMP Negeri 2 Sinjai Utara SMK Negeri 1 Sinjai Utara

